

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian merupakan metode penelitian yang dipakai dalam pengungkapan peristiwa yang sedang diteliti. Metode penelitian merupakan salah satu bagian yang sangat penting dan menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Metode penelitian merupakan cara untuk memperoleh data, keterangan-keterangan serta fakta-fakta yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

Proses penelitian deskriptif adalah melalui penyelidikan dengan cara menggambarkan, menukarkan dan menafsirkan keadaan subyek satu obyek penelitian sebagaimana adanya berdasarkan data dan fakta yang ditemukan, sehingga dapat diungkapkan fenomena-fenomena yang teramati, baik berupa situasi, hubungan yang terjadi, proses atau kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini akan diungkapkan secara deskriptif mengenai Kinerja Pelayanan Publik di Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Nias Barat, khususnya di Kantor Camat Mandrehe.

3.3. Unit Analisis dan Informan

3.3.1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah Aparatur yang ada di Kantor Camat Mandrehe Kabupaten Nias Barat sebagai suatu organisasi. Unit analisis merupakan satuan yang hendak diteliti, yaitu apakah merupakan individu, kelompok, organisasi dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif walaupun unit analisis yang digunakan adalah tidak harus selalu sama antara variabel dependen dan variabel independen seperti dalam penelitian kuantitatif, namun dalam penelitian kualitatif penting untuk ditetapkan secara jelas apa unit analisisnya, dan kejelasan ruang lingkup penelitian.

3.3.2. Informan

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, diperlukan beberapa nara sumber / informan yang dapat memberikan gambaran situasi dan kondisi yang sebenarnya. Untuk itu maka informan yang dijadikan sebagai nara sumber dalam penelitian ini dianggap akan dapat memberikan informasi dan data yang digunakan menunjang kesuksesan penelitian ini, penulis menjadikan 16 orang responden yaitu : 6 pegawai yang ada di Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat yang terdiri dari 1 orang Camat, 1 orang Sekretaris Camat, 2 orang Kepala Seksi, 1 orang Kasubag dan 1 orang Staf. Berdasarkan komposisi ini maka dalam penelitian ini akan diambil informan dari keseluruhan dan 6 orang penduduk yang terdiri dari 3 orang tokoh masyarakat dan 3 orang anggota masyarakat.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian data yang akan dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik Pengumpulan Data Primer dilakukan dengan teknik wawancara untuk memperdalam data yang terkait langsung dengan pelaksanaan kegiatan sebelumnya dan untuk merespon berbagai pendapat tentang kebijakan yang akan datang. Wawancara dilakukan terhadap Aparatur pada Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat yang diambil secara keseluruhan dari komposisi yang ada, sesuai dengan data yang dibutuhkan. Dengan cara ini dapat diperoleh masukan-masukan untuk memperdalam kajian mengenai hambatan dan masalah serta preferensi pelayanan birokrasi. Panduan wawancara digunakan sebagai alat dalam melakukan wawancara agar dapat lebih terfokus dan konsistensi hasil pendataan..

Sedangkan pengumpulan Data Sekunder dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data melalui satu teknik riset Perpustakaan (library research) untuk melengkapi data primer yang telah penulis dapatkan dari riset, maka penulis juga mengambil data sekunder dari berbagai sumber antara lain buku-buku, literature, bahkan kuliah dan majalah-majalah yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Setelah informasi dan data diperoleh dalam proses penelitian, selanjutnya dilakukan pengolahan data dan informasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengklasifikasi Materi Data

- a. Materi percakapan disimak dan dipilih secara selektif dalam kategori informasi yang penting dan disesuaikan dengan arah pembahasan (kerangka berfikir).
- b. Catatan lapangan hasil wawancara diselaraskan dengan informasi yang diperoleh dari percakapan dalam wawancara.
- c. Gambar lokasi penelitian, dipilih gambar yang paling tepat untuk menggambarkan situasi yang sebenarnya, dan ditentukan peta lokasi yang akan dilampirkan sehingga mampu mendukung fakta yang akan di analisa.
- d. Data sekunder yang diperoleh, diteliti tingkat akurasi, dicocokkan dengan data yang sama namun diperoleh dengan sumber yang berbeda.

2. Mengklasifikasi Data dan Informasi

Mengklasifikasikan data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan variabel dan indikator yang akan diukur/diuraikan/dianalisa. Dalam hal ini dikelompokkan data dan informasi sesuai dengan kinerja Aparatur.

3. Mengolah Data dan Informasi

Mengolah data dan informasi dari informan baik yang bersifat kata-kata dan kalimat-kalimat untuk di intisarikan, sehingga terbentuk konsep tertentu yang dapat menjawab pertanyaan penelitian sehingga dapat mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan yang dituangkan dalam hasil penelitian.

4. Mendeskripsikan Data dan Informasi

Mendeskripsikan data dan informasi yang telah diolah dan menguraikan konsep-konsep yang disimpulkan dan dikembangkan menjadi bahan pembahasan dan penyelesaian permasalahan penelitian.

